

**PERTUMBUHAN BIBIT PISANG MAS (*Musa acuminata* L.)
HASIL KULTUR JARINGAN PADA BERBAGAI DOSIS PUPUK NPK
DAN KOMPOSISI MEDIA TANAM**

**Oleh : Hera Nurjanah
Dibimbing oleh : Rina Srilestari dan Ari Wijayani**

ABSTRAK

Pisang mas merupakan tanaman yang cukup mudah dibudidayakan, namun terkendala oleh rendahnya ketersediaan bibit bermutu. Upaya yang dapat dilakukan adalah menggunakan bibit yang berasal dari kultur jaringan. Bibit pisang hasil kultur jaringan diaklimatisasi dahulu sebelum ditanam ke lahan. Pemandahan planlet dari botol kultur pada tahapan aklimatisasi membutuhkan penanganan yang tepat agar tanaman muda tetap hidup dan mampu beradaptasi di lingkungan baru, sehingga perlu diperhatikan nutrisi dan media tanam yang tepat. Tujuan penelitian ini untuk mengkaji interaksi antara dosis pupuk NPK dan komposisi media tanam serta menentukan dosis pupuk NPK dan komposisi media tanam yang paling baik. Penelitian merupakan percobaan lapangan menggunakan Rancangan Petak Terbagi (*Split Plot Design*). *Main plot* yaitu dosis pupuk NPK mutiara 16:16:16 yang terdiri atas 3 taraf yaitu 15 g/tanaman, 20 g/tanaman, dan 25 g/tanaman. *Sub plot* yaitu komposisi media tanam terdiri atas 3 taraf yaitu tanah:pasir:kompos (2:2:1), tanah:pasir:kompos (2:1:1), tanah:pasir:kompos (2:1:2). Data dianalisis menggunakan ANOVA dan diuji lanjut dengan *Duncan Multiple Range Test* (DMRT) pada taraf 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat interaksi pada panjang akar, jumlah akar, dan diameter bonggol. Semua perlakuan dosis pupuk NPK hasilnya sama baik pada tinggi tanaman, diameter batang, dan jumlah daun. Perlakuan media tanam menunjukkan hasil sama baik pada tinggi tanaman, diameter batang 4, 6, 8 MST, dan jumlah daun.

Kata kunci : pisang mas, media tanam, pupuk NPK, kultur jaringan